



Menurut Maniah dan Hamidin (2017:44) mengemukakan bahwa:

- Ⓒ Diagram alir data (DFD), terutama untuk menggambarkan sistem operasional dimana fungsi sistem sangat penting dan kompleks dibandingkan data yang dimanipulasi sistem. Diagram rinci merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram nol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A Profil Omura Racing

Omura Racing merupakan *showroom* dan toko aksesoris motor besar atau biasa disebut juga dengan *showroom* motor dan toko aksesoris motor, *Omura Racing* merupakan perusahaan perdagangan besar yang bergerak dalam bidang otomotif, yaitu penjualan motor besar dan importir aksesoris motor-



motor besar, merupakan *group* perusahaan PT Berkat Mitra Wisono , sedangkan

C *workshop Omura Racing* itu sendiri beralamatkan di Jalan Gading Kirana blok A11 no.17 , Kelapa Gading , Jakarta Utara.

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 2 Juni 2006. *Omura Racing*, dengan direktur utama adalah bapak Daniel Chandra Wiguna.

Omura Racing mulai berkembang dan melakukan *research* akan daya tarik pelanggan baru dan *development* prosedur kerja serta menjual aksesoris motor yang bermerek, dan diminati banyak orang.

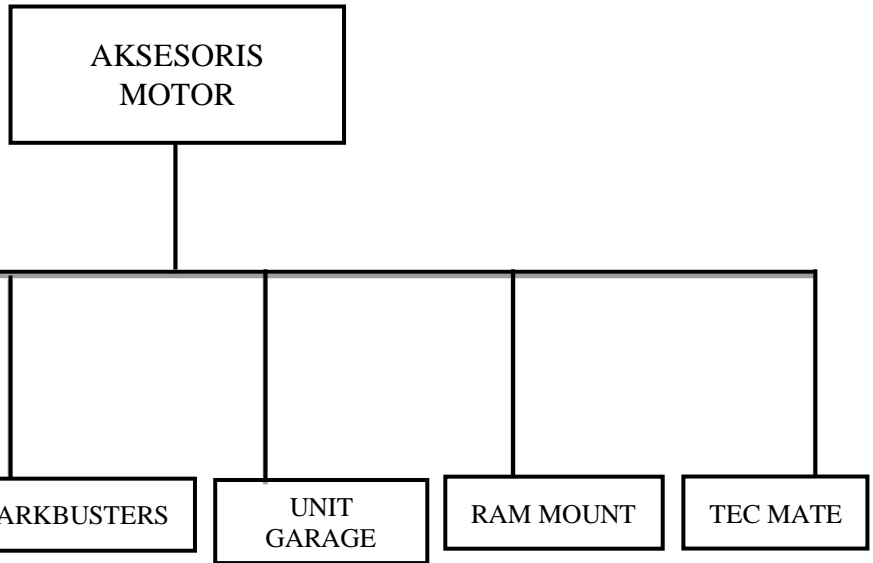
Selain motor besar, produk-produk aksesoris yang di tawarkan di *Omura Racing* adalah sebagai berikut:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

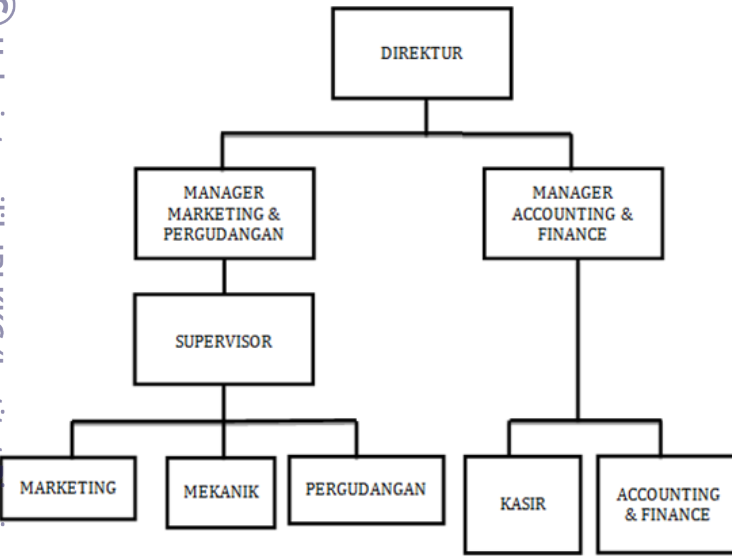


GAMBAR 3.1 Produk-produk yang di tawarkan di *Omura Racing*.

Sumber : *Omura Racing*

Berdasarkan gambar 3.1, dapat dijelaskan bahwa produk yang dijual *Omura Racing* adalah aksesoris-aksesoris motor besar yang di *import*, yaitu Hepco & Becker merupakan produk yang berasal dari Jerman, Wunderlich merupakan produk khusus motor besar bermerek BMW yang berasal dari Jerman, Barkbusters merupakan produk yang berasal dari Australia, Unit Garage merupakan produk yang berasal dari Italia, Ram Mount merupakan produk yang berasal dari Amerika, Tec Mate merupakan produk yang berasal dari Belgia.

B Struktur Organisasi



GAMBAR 3.2 Struktur Organisasi *Omura Racing*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan



fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan individu yang diwawancara atau sumber data. Agar wawancara dapat dilaksanakan secara efektif maka perlu direncanakan dan disusun secara sistematis. Maka, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada user/pengguna sistem agar mendapat gambaran tentang sistem yang sedang berjalan beserta permasalahan-permasalahannya.

2. Observasi

Melakukan observasi dengan melihat dokumen-dokumen dan meninjau langsung bagaimana prosedur dan cara kerja pengelolaan barang dalam gudang sehingga diperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang akan atau sedang diteliti. Maka, peneliti mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Mulai dari bagaimana merancang proses bisnis penjualan dan pembelian, bagaimana menerapkan proses bisnis untuk mengetahui barang yang laris dipasaran agar para *manager* lebih mudah mengetahui stock barang apa saja yang akan di beli untuk penjualan tahun depan



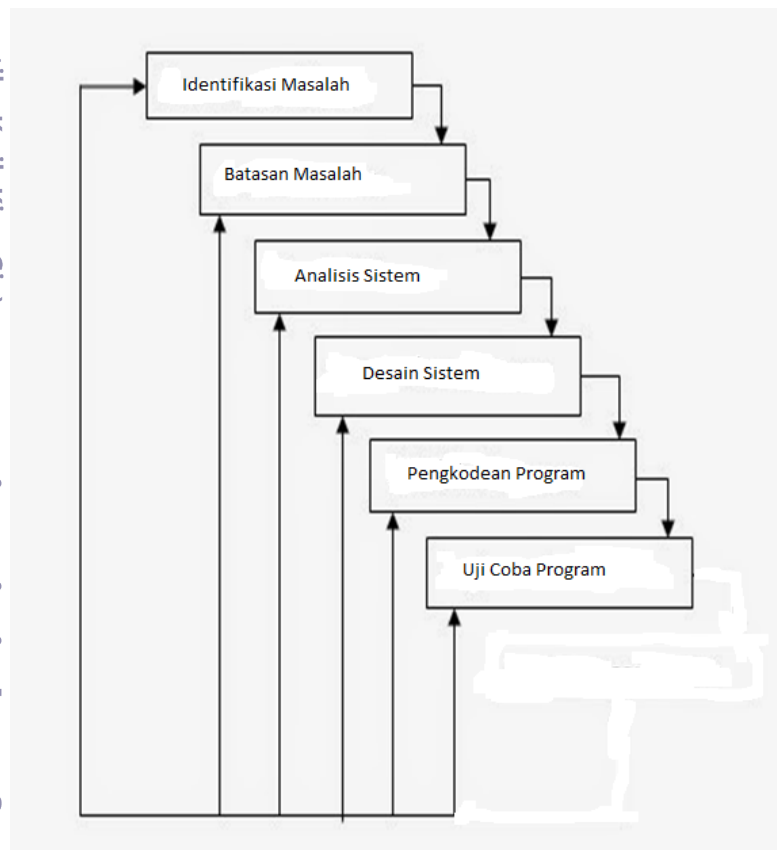
E. Metode / Model yang digunakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

SDLC Model Waterfall

Metode pengembangan sistem metode SDLC (Sistem Development Life Cycle) atau sering disebut sebagai pendekatan air terjun (waterfall). Metode waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Windows W. Royce pada tahun 1970. Waterfall merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya (Kristanto, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 3.3 SDLC Model Waterfall

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Pengertian Analisis Sistem

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu system yang utuh kedalam kegiatan-kegiatan komponennya, dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

1. Desain Sistem (*Design*)

Desain Sistem adalah persiapan rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, menyangkut di dalamnya konfigurasi komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

2. Penulisan Program atau Pengkodean (*Coding*)

Menerjemahkan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang dimengerti oleh mesin komputer.

3. Uji coba Program (*Testing*)

Uji coba *software* merupakan elemen yang kritis dari SQA (*Software Quality Assurance*) dan mempresentasikan tinjauan ulang yang menyeluruh terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean. Uji coba mempresentasikan ketidak normalan yang terjadi pada pengembangan *software*. Selama definisi awal dan fase pembangunan, pengembangan berusaha untuk membangun *software* dari konsep yang abstrak sampai dengan implementasi yang memungkinkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Implementasi Sistem (*implementasi*)

Tahap implementasi adalah tahap dimana semua elemen dan aktivitas sistem disatukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Menyiapkan Fasilitas Fisik

Fasilitas-fasilitas fisik yang disiapkan antara lain komputer dan *peripheral* nya, termasuk keamanan fisik untuk menjaga berlangsungnya peralatan dalam jangka waktu yang lama.

B. Menyiapkan Pemakai

Pemakai disiapkan dengan terlebih dahulu yaitu dengan memberikan pelatihan secara prosedural maupun tutorial mengenai sistem informasi sesuai fungsi tugasnya. Tujuannya adalah agar para pemakai mengerti dan menguasai operasi sistem dan cara kerja sistem serta apa saja yang diperoleh dari sistem.

C. Melakukan Simulasi

Kegiatan simulasi berupa pengujian sistem secara nyata yang melibatkan personil yang sesungguhnya.

5. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Ada 3 alasan perlunya pemeliharaan sistem, yaitu:

A. Untuk membenarkan kesalahan atau kelemahan sistem yang tidak terdeteksi pada saat pengujian.

B. Untuk membuat sistem *up to date*

C. Untuk meningkatkan kemampuan sistem

6. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan



berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai dengan lingkungan organisasi. Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi.

Langkah-langkah dalam Mengambil Keputusan : Pengenalan syarat-syarat sebuah keputusan dalam mengambil sebuah keputusan seorang manajer harus mengerti dahulu apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan. Diagnosis dan analisis sebab-akibat diagnosis adalah langkah dalam pengambilan keputusan di mana manajer menganalisis faktor-faktor sebab akibat penting yang berhubungan dengan situasi yang penting. Pengembangan alternatif mengembangkan solusi yang akan bisa menjadi pemuasan dalam mengatasi masalah.

Pemilihan alternatif yang dikehendaki manajer mencoba menyeleksi pilihan dengan risiko dan ketidak pastian paling sedikit. Manajer kemudian mencoba untuk mengukur prospek-prospek menuju sukses. Penerapan alternatif terpilih kesuksesan alternatif terpilih ini akan bergantung pada bisa tidaknya alternatif ini diterjemahkan menjadi suatu tindakan. Evaluasi dan umpan balik pada tahap evaluasi yang merupakan bagian proses pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan akan mendapatkan informasi tentang seberapa baiknya mereka menerapkan keputusan yang telah mereka ambil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.